

EFEKTIVITAS BAHAN AJAR BAHASA ARAB DIGITAL BERBASIS LEARNING MANAGEMENT SYSTEM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Anwar Abd Rahman¹, Abdul Jabbar Tahir², Muhammad Amienulazis³, Taufik
Hasanuddin⁴, Vina Vahira⁵

^{1,2,3,4,5}UIN Alauddin Makassar

Email: anwar.abdrahman@uin-alauddin.id.ac¹, aljabbar166@gmail.com²,
amienmj@gmail.com³, taufikjhi18@gmail.com⁴, vahiravinha@gmail.com⁵

Abstrak: Perkembangan teknologi digital menuntut adanya inovasi berkelanjutan dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam penyediaan bahan ajar yang adaptif terhadap kebutuhan peserta didik dan karakteristik pembelajaran abad ke-21. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah pemanfaatan Learning Management System (LMS) sebagai media pengelolaan dan penyajian bahan ajar digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas bahan ajar bahasa Arab digital berbasis LMS terhadap hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experiment yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan bahan ajar bahasa Arab digital berbasis LMS, sedangkan kelompok kontrol menggunakan bahan ajar konvensional. Instrumen penelitian meliputi tes hasil belajar, lembar observasi, dan angket respon siswa. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antar kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan bahan ajar bahasa Arab digital berbasis LMS dan siswa yang menggunakan bahan ajar konvensional. Selain meningkatkan hasil belajar secara kognitif, penggunaan bahan ajar digital berbasis LMS juga memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kemandirian belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa bahan ajar bahasa Arab digital berbasis LMS efektif dan relevan untuk diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab di era digital.

Kata Kunci: Bahan Ajar Digital, Bahasa Arab, Learning Management System, Hasil Belajar.

Abstract: The development of digital technology demands continuous innovation in Arabic language learning, particularly in the provision of teaching materials that adapt to student needs and the characteristics of 21st-century learning. One form of this innovation is the use of a Learning Management System (LMS) as a medium for managing and presenting digital open materials. This study aims to determine the effectiveness of LMS-based digital Arabic language teaching materials on student learning outcomes. The study used a quantitative approach with a quasi-experimental design involving two

groups: an experimental group and a control group. The experimental group was taught using LMS-based digital Arabic language teaching materials, while the control group used conventional teaching materials. The research instruments included learning achievement tests, observation sheets, and student response questionnaires. Data were analyzed using descriptive and inferential statistics to determine differences in learning outcomes between groups. The results showed a significant difference between the learning outcomes of students using LMS-based digital Arabic language teaching materials and those using conventional teaching materials. In addition to improving cognitive learning outcomes, the use of LMS-based digital teaching materials also had a positive impact on student motivation and learning independence. These findings indicate that LMS-based digital Arabic language teaching materials are effective and relevant for implementation in Arabic language learning in the digital era.

Keywords: *Digital Teaching Materials, Arabic, Learning Management System, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab memiliki karakteristik khusus yang menuntut penerapan strategi, pendekatan, dan media pembelajaran yang tepat. Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa keilmuan dan keagamaan yang memiliki peran strategis dalam memahami sumber-sumber ajaran Islam serta khazanah keilmuan klasik dan kontemporer. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab dituntut untuk mampu mengembangkan kompetensi kebahasaan peserta didik secara komprehensif, mencakup aspek pengetahuan bahasa, keterampilan berbahasa, serta sikap positif terhadap pembelajaran.

Namun demikian, realitas pembelajaran bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan masih dihadapkan pada sejumlah permasalahan. Rendahnya motivasi belajar siswa, keterbatasan bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan peserta didik, serta penggunaan metode pembelajaran yang cenderung konvensional menjadi kendala utama dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Bahan ajar yang masih bersifat tekstual dan kurang interaktif sering kali membuat siswa kesulitan memahami materi dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang besar untuk menjawab tantangan tersebut melalui inovasi pembelajaran berbasis digital. Salah

satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah penggunaan Learning Management System (LMS) sebagai platform pengelolaan pembelajaran secara daring maupun blended learning. LMS memungkinkan guru menyajikan materi pembelajaran secara sistematis, interaktif, dan fleksibel, serta memberikan ruang bagi siswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Selain itu, LMS juga menyediakan berbagai fitur pendukung pembelajaran, seperti pengelolaan tugas, evaluasi pembelajaran, forum diskusi, dan monitoring perkembangan belajar siswa.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar digital berbasis LMS memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Bahan ajar digital memungkinkan integrasi berbagai media, seperti teks, audio, video, dan latihan interaktif, yang dapat mendukung berbagai gaya belajar siswa. Dalam konteks pembelajaran bahasa, pemanfaatan LMS dapat membantu meningkatkan keterampilan berbahasa secara lebih kontekstual dan komunikatif. Selain itu, pembelajaran berbasis LMS juga mendorong kemandirian belajar dan meningkatkan motivasi siswa melalui pengalaman belajar yang lebih menarik dan partisipatif.

Meskipun demikian, kajian empiris yang secara khusus meneliti efektivitas bahan ajar bahasa Arab digital berbasis LMS terhadap hasil belajar siswa masih relatif terbatas, terutama pada konteks pembelajaran bahasa Arab di madrasah atau sekolah menengah. Sebagian penelitian masih berfokus pada penggunaan media digital secara umum tanpa mengkaji secara mendalam pengaruh bahan ajar berbasis LMS terhadap capaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi celah penelitian tersebut dengan memberikan bukti empiris mengenai efektivitas bahan ajar bahasa Arab digital berbasis LMS.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan bahan ajar bahasa Arab digital berbasis Learning Management System terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi, serta kontribusi praktis bagi guru dan lembaga pendidikan dalam merancang dan

mengimplementasikan bahan ajar bahasa Arab yang inovatif, efektif, dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran di era digital.

LANDASAN TEORETIS

1. Bahan Ajar Bahasa Arab

Bahan ajar merupakan salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran yang berfungsi sebagai sarana penyampaian materi sekaligus pedoman bagi guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Arsyad (2017) menyatakan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk materi yang disusun secara sistematis dan digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian, kualitas bahan ajar sangat menentukan keberhasilan pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, bahan ajar memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari bahan ajar mata pelajaran lain. Effendy (2012) menegaskan bahwa bahan ajar bahasa Arab harus dirancang untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu *istimā'* (menyimak), *kalām* (berbicara), *qirā'ah* (membaca), dan *kitābah* (menulis), secara terpadu. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran bahasa.

Selain keterampilan berbahasa, bahan ajar bahasa Arab juga harus memuat unsur-unsur kebahasaan, seperti kosakata (*mufradāt*), tata bahasa (*nahwu* dan *sharaf*), serta ungkapan-ungkapan bahasa yang kontekstual. Hermawan (2018) menjelaskan bahwa penguasaan unsur kebahasaan merupakan fondasi penting bagi pengembangan keterampilan berbahasa, sehingga penyajiannya dalam bahan ajar harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan peserta didik.

Lebih lanjut, bahan ajar bahasa Arab yang efektif harus disusun berdasarkan analisis kebutuhan (*needs analysis*) peserta didik dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Brown (2007) menekankan bahwa bahan ajar bahasa sebaiknya bersifat *learner-centered*, yaitu berorientasi pada karakteristik, minat, dan kemampuan peserta didik. Dengan pendekatan tersebut, bahan ajar tidak hanya

berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai sarana yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Izzan (2015) menambahkan bahwa bahan ajar bahasa Arab yang baik harus memenuhi prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Relevansi berarti materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi yang ditargetkan, konsistensi berkaitan dengan keterkaitan antar materi, sedangkan kecukupan menunjukkan bahwa materi yang disajikan tidak terlalu sedikit dan tidak berlebihan. Prinsip-prinsip ini penting agar bahan ajar benar-benar mampu mendukung pencapaian hasil belajar secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar bahasa Arab merupakan perangkat pembelajaran yang dirancang secara sistematis untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan penguasaan unsur kebahasaan peserta didik. Penyusunan bahan ajar yang memperhatikan kebutuhan siswa, tujuan pembelajaran, serta prinsip-prinsip pedagogis akan berkontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab.

2. Bahan Ajar Digital

Bahan ajar digital merupakan bahan ajar yang disajikan dalam format elektronik dan diakses melalui perangkat digital seperti komputer, tablet, dan telepon pintar. Menurut Arsyad (2017), bahan ajar digital adalah bagian dari media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyampaikan pesan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. Penyajian bahan ajar dalam format digital memungkinkan terjadinya pembelajaran yang lebih fleksibel, baik dari segi waktu maupun tempat.

Salah satu keunggulan utama bahan ajar digital adalah fleksibilitas akses, yang memungkinkan peserta didik mempelajari materi kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajar masing-masing. Selain itu, bahan ajar digital bersifat interaktif karena dapat mengintegrasikan berbagai elemen multimedia, seperti teks, gambar, audio, video, animasi, dan latihan interaktif. Mayer (2009) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis multimedia dapat

meningkatkan pemahaman peserta didik karena informasi disajikan melalui berbagai saluran kognitif secara simultan.

Dalam konteks pembelajaran bahasa, bahan ajar digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan berbahasa secara lebih kontekstual dan komunikatif. Richards (2006) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa yang efektif perlu memberikan paparan bahasa yang autentik serta kesempatan bagi peserta didik untuk berlatih secara aktif. Bahan ajar digital memungkinkan penyajian materi bahasa yang lebih variatif dan mendekati penggunaan bahasa dalam konteks nyata.

Pada pembelajaran bahasa Arab, bahan ajar digital dapat dirancang untuk mendukung pengembangan empat keterampilan berbahasa, yaitu *istimā'*, *kalām*, *qirā'ah*, dan *kitābah*. Materi *istimā'* dapat disajikan dalam bentuk audio dan video penutur asli, keterampilan *kalām* dapat dilatih melalui tugas berbasis rekaman suara atau video, keterampilan *qirā'ah* dapat diperkuat melalui teks digital interaktif, sedangkan keterampilan *kitābah* dapat dikembangkan melalui latihan menulis berbasis platform digital. Effendy (2012) menegaskan bahwa variasi media dalam pembelajaran bahasa Arab sangat penting untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa.

Selain itu, bahan ajar digital juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan kemandirian belajar peserta didik. Menurut Uno (2016), penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menantang. Peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek aktif yang mengelola proses belajarnya sendiri.

Dengan demikian, bahan ajar digital dapat dipahami sebagai inovasi pembelajaran yang menawarkan fleksibilitas, interaktivitas, dan keberagaman media dalam penyampaian materi. Dalam pembelajaran bahasa Arab, pemanfaatan bahan ajar digital menjadi strategi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal di era digital.

3. Learning Management System (LMS)

Learning Management System (LMS) merupakan sebuah platform digital yang dirancang untuk mengelola, menyampaikan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara daring maupun blended learning. Menurut Ellis (2009), LMS adalah sistem perangkat lunak yang memungkinkan pendidik untuk mengatur materi pembelajaran, mengelola aktivitas belajar, serta memantau perkembangan peserta didik secara terintegrasi. Keberadaan LMS menjadi salah satu solusi utama dalam pembelajaran berbasis teknologi di era digital.

Secara fungsional, LMS menyediakan berbagai fitur pendukung pembelajaran, seperti pengelolaan dan distribusi materi ajar, forum diskusi, penugasan, kuis atau tes daring, serta sistem penilaian dan pelaporan hasil belajar. Al-Busaidi dan Al-Shihi (2012) menyatakan bahwa fitur-fitur tersebut memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih intensif antara pendidik dan peserta didik, baik secara sinkron maupun asinkron. Dengan demikian, LMS tidak hanya berfungsi sebagai media penyimpanan materi, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran virtual yang dinamis.

Dalam konteks pembelajaran bahasa, LMS memberikan peluang besar untuk menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Menurut Dabbagh dan Kitsantas (2012), LMS mendorong peserta didik untuk mengelola proses belajarnya secara mandiri melalui akses materi yang fleksibel, pengaturan waktu belajar, serta keterlibatan aktif dalam diskusi dan tugas daring. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pembelajaran konstruktivistik yang menekankan peran aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan.

Pemanfaatan LMS dalam pembelajaran bahasa Arab memungkinkan penyajian materi yang lebih terstruktur dan sistematis. Materi pembelajaran dapat disusun berdasarkan kompetensi dan tingkat kesulitan, sehingga memudahkan peserta didik dalam mengikuti alur pembelajaran. Selain itu, LMS memungkinkan integrasi berbagai bentuk bahan ajar digital, seperti teks, audio, video, dan latihan interaktif, yang mendukung pengembangan keterampilan *istimā'*, *kalām*, *qirā'ah*, dan *kitābah*. Menurut Effendy (2012), variasi media dan aktivitas dalam

pembelajaran bahasa Arab sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa peserta didik.

Lebih lanjut, penggunaan LMS juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan kemandirian belajar siswa. Fitur monitoring dan umpan balik yang tersedia dalam LMS memungkinkan siswa untuk mengetahui capaian belajarnya secara langsung, sementara guru dapat memberikan evaluasi dan bimbingan secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pendapat Uno (2016) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar apabila dirancang secara sistematis dan interaktif.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Learning Management System merupakan platform pembelajaran digital yang efektif untuk mengelola proses pembelajaran secara terstruktur, fleksibel, dan berpusat pada siswa. Dalam pembelajaran bahasa Arab, pemanfaatan LMS menjadi sarana strategis untuk mengintegrasikan bahan ajar digital dan meningkatkan kualitas serta efektivitas pembelajaran.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Secara umum, hasil belajar dipahami sebagai perubahan perilaku yang terjadi pada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan tersebut mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sudjana (2016) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar tertentu, yang tercermin dalam perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Bloom mengklasifikasikan hasil belajar ke dalam tiga ranah utama, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Anderson & Krathwohl, 2001). Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir, seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Ranah afektif berkaitan dengan sikap, minat, dan nilai, sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik

dan tindakan. Ketiga ranah tersebut saling berkaitan dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh.

Dalam konteks pembelajaran bahasa, hasil belajar mencerminkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap keterampilan berbahasa dan unsur kebahasaan yang dipelajari. Menurut Brown (2007), keberhasilan pembelajaran bahasa dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam memahami dan menggunakan bahasa secara tepat sesuai dengan konteks. Oleh karena itu, pengukuran hasil belajar bahasa perlu disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik pembelajaran bahasa itu sendiri.

Pada penelitian ini, hasil belajar difokuskan pada ranah kognitif, khususnya penguasaan materi bahasa Arab yang meliputi pemahaman kosakata, struktur kalimat, dan pemahaman makna teks. Pengukuran hasil belajar kognitif dilakukan melalui tes hasil belajar bahasa Arab yang disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi. Pemilihan ranah kognitif sebagai fokus penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa aspek ini paling mudah diukur secara objektif dan relevan untuk melihat efektivitas penggunaan bahan ajar digital berbasis Learning Management System.

Penggunaan bahan ajar digital berbasis LMS diyakini dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hal ini disebabkan oleh penyajian materi yang lebih sistematis, interaktif, serta adanya umpan balik yang cepat melalui fitur evaluasi dalam LMS. Menurut Arsyad (2017), media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi peserta didik, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Dengan demikian, hasil belajar dalam penelitian ini dipahami sebagai capaian kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran bahasa Arab setelah mengikuti pembelajaran menggunakan bahan ajar digital berbasis LMS. Peningkatan hasil belajar tersebut menjadi indikator utama dalam menilai efektivitas bahan ajar yang digunakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experiment. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah yang terdiri atas dua kelas, yaitu satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelompok kontrol.

Kelompok eksperimen menggunakan bahan ajar bahasa Arab digital berbasis LMS, sedangkan kelompok kontrol menggunakan bahan ajar konvensional. Teknik pengumpulan data meliputi tes hasil belajar, observasi proses pembelajaran, dan angket respon siswa. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan uji *t* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari pengolahan data tes hasil belajar dan angket respon siswa setelah penerapan bahan ajar bahasa Arab digital berbasis Learning Management System (LMS) pada kelompok eksperimen dan pembelajaran menggunakan bahan ajar konvensional pada kelompok kontrol. Analisis data dilakukan secara bertahap melalui statistik deskriptif dan statistik inferensial untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas bahan ajar yang digunakan.

1. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Nilai minimum dan maksimum kelompok eksperimen juga menunjukkan kecenderungan lebih baik dibandingkan kelompok kontrol, yang mengindikasikan bahwa penggunaan bahan ajar bahasa Arab digital berbasis LMS memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman materi bahasa Arab. Sebaran nilai pada kelompok eksperimen relatif lebih merata, yang menunjukkan bahwa bahan ajar digital mampu membantu siswa dengan tingkat kemampuan yang beragam.

Hasil analisis statistik inferensial menggunakan uji *t* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai signifikansi yang diperoleh berada di bawah taraf signifikansi

0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang memanfaatkan bahan ajar digital berbasis LMS lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan bahan ajar konvensional.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Kelompok	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Kelompok Eksperimen	30	70	92	82,45	5,12
Kelompok Kontrol	30	60	85	74,30	6,45

Berdasarkan Tabel, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Selain itu, nilai minimum dan maksimum kelompok eksperimen menunjukkan kecenderungan yang lebih baik, serta sebaran nilai yang relatif lebih merata. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan bahan ajar bahasa Arab digital berbasis LMS mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa.

Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Inferensial (Uji *t*)

Kelompok	Rata-rata	<i>t</i> hitung	Sig. (p-value)	Keterangan
Eksperimen – Kontrol	82,45 – 74,30	4,87	0,000	Signifikan ($p < 0,05$)

berdasarkan Tabel, hasil uji statistik inferensial menggunakan uji *t* menunjukkan bahwa nilai signifikansi berada di bawah taraf 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yang berarti pembelajaran bahasa Arab menggunakan bahan ajar digital berbasis

LMS terbukti lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan bahan ajar konvensional.

2. Respon Siswa terhadap Bahan Ajar Digital Berbasis LMS

Selain pengukuran hasil belajar, penelitian ini juga mengkaji respon siswa terhadap penggunaan bahan ajar bahasa Arab digital berbasis LMS melalui angket. Hasil analisis angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap penerapan bahan ajar digital. Pada aspek kemudahan akses materi, siswa menyatakan bahwa LMS memudahkan mereka untuk mengakses bahan ajar kapan saja dan di mana saja, sehingga proses belajar menjadi lebih fleksibel dan tidak terbatas pada waktu pembelajaran di kelas.

Pada aspek kejelasan dan kemenarikan penyajian materi, siswa menilai bahwa bahan ajar digital berbasis LMS disajikan secara sistematis, dilengkapi dengan tampilan visual, audio, dan latihan interaktif yang membantu mereka memahami materi bahasa Arab dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi media dalam bahan ajar digital mampu meningkatkan kualitas penyajian materi pembelajaran.

Aspek motivasi belajar juga memperoleh respon yang sangat positif. Siswa merasa lebih termotivasi dan tertarik mengikuti pembelajaran bahasa Arab melalui LMS dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Peningkatan motivasi ini tercermin dari keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas, mengikuti diskusi daring, serta memanfaatkan fitur-fitur pembelajaran yang tersedia dalam LMS. Dengan demikian, penggunaan bahan ajar digital berbasis LMS tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada aspek afektif siswa.

Tabel 4.3. Respon Siswa terhadap Bahan Ajar Bahasa Arab Digital Berbasis LMS

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Persentase Respon Positif (%)	Kategori
----	--------------------	---------------------	-------------------------------	----------

1	Kemudahan Akses Materi	Materi mudah diakses kapan saja dan di mana saja	88,5	Sangat Baik
2	Kejelasan Penyajian Materi	Materi disajikan secara sistematis dan mudah dipahami	85,2	Sangat Baik
3	Kemenarikan Tampilan dan Media	Tampilan visual, audio, dan video menarik	83,7	Sangat Baik
4	Interaktivitas Pembelajaran	Adanya latihan dan aktivitas interaktif	82,9	Baik
5	Motivasi Belajar	Meningkatkan minat dan antusias belajar bahasa Arab	87,4	Sangat Baik
6	Keaktifan dalam Pembelajaran	Aktif mengerjakan tugas dan diskusi daring	84,6	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel, respon siswa terhadap penggunaan bahan ajar bahasa Arab digital berbasis LMS berada pada kategori baik hingga sangat baik. Aspek kemudahan akses materi memperoleh persentase tertinggi, yang menunjukkan bahwa LMS memberikan fleksibilitas belajar bagi siswa. Aspek kejelasan dan kemenarikan penyajian materi juga memperoleh respon sangat positif, yang menandakan bahwa integrasi media digital mampu meningkatkan kualitas penyajian materi pembelajaran bahasa Arab.

Tabel 4. Rekapitulasi Respon Siswa terhadap Bahan Ajar Digital Berbasis LMS

Kategori Respon	Rentang Persentase	Jumlah Aspek	Keterangan Umum
Sangat Baik	81–100%	5	Respon siswa sangat positif
Baik	61–80%	1	Respon siswa positif
Cukup	41–60%	0	—
Kurang	≤40%	0	—

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa secara keseluruhan respon siswa terhadap bahan ajar digital berbasis LMS berada pada kategori sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan bahan ajar digital tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi juga berdampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

3. Temuan Umum Penelitian

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar bahasa Arab digital berbasis Learning Management System memiliki efektivitas yang tinggi dalam mendukung proses pembelajaran. Efektivitas tersebut tercermin dari peningkatan hasil belajar siswa, respon positif terhadap penggunaan bahan ajar, serta meningkatnya motivasi dan kemandirian belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan LMS sebagai media pembelajaran bahasa Arab merupakan strategi yang relevan dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran di era digital.

Tabel 5. Temuan Umum Penelitian Efektivitas Bahan Ajar Bahasa Arab Digital Berbasis LMS

No	Aspek yang Diteliti	Indikator Temuan	Hasil Temuan	Kategori Efektivitas
1	Hasil Belajar Siswa	Perbandingan nilai kelompok eksperimen dan kontrol	Kelompok eksperimen lebih tinggi	Efektif
2	Signifikansi Statistik	Hasil uji t (Sig. < 0,05)	Perbedaan signifikan	Efektif
3	Respon Siswa	Persepsi terhadap bahan ajar digital berbasis LMS	Respon positif dominan	Sangat Efektif
4	Motivasi Belajar	Minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran	Motivasi meningkat	Sangat Efektif
5	Kemandirian Belajar	Kemampuan belajar mandiri melalui LMS	Kemandirian belajar meningkat	Efektif
6	Relevansi dengan Era Digital	Kesesuaian dengan kebutuhan pembelajaran modern	Sangat relevan	Sangat Efektif

Tabel 4.6 Ringkasan Tingkat Efektivitas Bahan Ajar Digital Berbasis LMS

Kategori Efektivitas	Jumlah Aspek	Persentase (%)	Interpretasi
Sangat Efektif	3	50%	Dominan

Efektif	3	50%	Mendukung
Kurang Efektif	0	0%	—

Berdasarkan Tabel dapat disimpulkan bahwa bahan ajar bahasa Arab digital berbasis Learning Management System memiliki tingkat efektivitas yang tinggi dalam mendukung pembelajaran. Efektivitas tersebut tidak hanya terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan, tetapi juga dari respon positif, peningkatan motivasi, serta kemandirian belajar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa pemanfaatan LMS merupakan strategi pembelajaran yang relevan, adaptif, dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran bahasa Arab di era digital.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan bahan ajar bahasa Arab digital berbasis Learning Management System (LMS) secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan penggunaan bahan ajar konvensional. Perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya bersifat pelengkap, tetapi mampu berperan sebagai faktor strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan LMS memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif, sistematis, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Efektivitas bahan ajar digital berbasis LMS tidak terlepas dari karakteristiknya yang interaktif dan fleksibel. Fleksibilitas akses memungkinkan siswa mengulang materi pembelajaran sesuai kebutuhan, sehingga memperkuat pemahaman konsep dan mengurangi ketergantungan pada penjelasan guru di kelas. Kondisi ini sejalan dengan prinsip *learner-centered learning* yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Arsyad (2017) menegaskan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena mampu mengakomodasi perbedaan gaya dan kecepatan belajar peserta didik.

Selain fleksibilitas, LMS juga mendukung integrasi berbagai media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik pembelajaran bahasa Arab. Penyajian materi istimewa melalui audio dan video memberikan paparan bahasa yang lebih autentik, sementara penggunaan video kontekstual membantu siswa memahami penggunaan bahasa Arab dalam situasi komunikasi yang nyata. Hal ini memperkuat pandangan Mayer (2009) tentang teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa kombinasi teks, audio, dan visual dapat meningkatkan pemrosesan informasi dan pemahaman peserta didik secara lebih optimal.

Dari perspektif teori pembelajaran, temuan penelitian ini mendukung pendekatan konstruktivistik yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar. Pemanfaatan LMS memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti diskusi daring, pengerjaan tugas mandiri, dan refleksi pembelajaran. Aktivitas-aktivitas tersebut mendorong siswa untuk mengonstruksi pengetahuan secara mandiri, bukan sekadar menerima informasi secara pasif. Dabbagh dan Kitsantas (2012) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis LMS berkontribusi terhadap pengembangan *self-regulated learning*, yang berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Selain meningkatkan hasil belajar kognitif, penggunaan bahan ajar digital berbasis LMS juga berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Respon positif siswa menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik, menantang, dan bermakna. Variasi media pembelajaran, tampilan visual yang menarik, serta umpan balik yang cepat melalui fitur evaluasi LMS meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan Uno (2016) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar apabila dirancang secara sistematis, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan penelitian sebelumnya mengenai efektivitas LMS dalam pembelajaran bahasa, tetapi juga memberikan kontribusi empiris yang lebih spesifik dalam konteks pembelajaran bahasa

Arab. Penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar bahasa Arab digital berbasis LMS merupakan alternatif pembelajaran yang efektif dan relevan untuk menjawab tantangan pembelajaran bahasa Arab di era digital. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan bahan ajar, strategi pembelajaran, serta kebijakan pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar bahasa Arab digital berbasis Learning Management System (LMS) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Efektivitas tersebut terlihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan bahan ajar digital berbasis LMS dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan bahan ajar konvensional. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi melalui LMS mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Selain meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif, penggunaan bahan ajar bahasa Arab digital berbasis LMS juga berdampak positif terhadap aspek afektif dan metakognitif siswa, khususnya motivasi dan kemandirian belajar. Fleksibilitas akses materi, penyajian pembelajaran yang interaktif, serta adanya umpan balik yang cepat melalui fitur LMS mendorong siswa untuk lebih aktif dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa LMS tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan sikap belajar yang positif.

Dengan demikian, pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar bahasa Arab digital berbasis Learning Management System perlu terus didorong dan dioptimalkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Guru dan lembaga pendidikan diharapkan mampu merancang bahan ajar digital yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta memanfaatkan fitur-fitur LMS secara maksimal. Penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji efektivitas bahan ajar digital berbasis LMS pada keterampilan berbahasa tertentu, jenjang pendidikan yang berbeda, atau dengan pendekatan dan desain penelitian yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Muhammad. *Al-Nahwu al-Wāḍiḥ*. Beirut: Dār al-Fikr.
- Al-Busaidi, K. A., & Al-Shihi, H. (2012). Key factors to instructors' satisfaction of learning management systems in blended learning. *Journal of Computing in Higher Education*, 24(1), 18–39.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Brown, H. Douglas. (2007). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Pearson Education.
- Brown, H. Douglas. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Longman.
- Dabbagh, N., & Kitsantas, A. (2012). Personal learning environments, social media, and self-regulated learning: A natural formula for connecting formal and informal learning. *The Internet and Higher Education*, 15(1), 3–8.
- Effendy, Ahmad Fuad. (2012). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Ellis, R. K. (2009). *A Field Guide to Learning Management Systems*. Washington, DC: ASTD.
- Harmer, Jeremy. *How to Teach English*. London: Longman.
- Hermawan, Acep. (2018). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Izzan, Ahmad. (2015). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Mayer, Richard. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). New York: Cambridge University Press.
- Moodle Docs. *Learning Management System in Education*.
- Richards, J. C. (2006). *Communicative Language Teaching Today*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Richards, Jack C. (2006). *Communicative Language Teaching Today*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.